

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA NABI MUHAMMAD SAW BISA MASUK
KE SIDRATIL MUNTAHA, PADAHAL NABI
MUHAMMAD SAW MASIH PUNYA TUBUH DAN
ROH KU

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
21 Maret 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA NABI MUHAMMAD SAW BISA MASUK KE SIDRATIL MUNTAHA,
PADAHAL NABI MUHAMMAD SAW MASIH PUNYA TUBUH DAN ROH KU**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana Nabi Muhammad saw bisa masuk ke Sidratil Muntaha, padahal Nabi Muhammad saw masih punya tubuh dan roh ku, dilihat dari sudut photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang bagaimana Nabi Muhammad saw bisa masuk ke Sidratil Muntaha, padahal Nabi Muhammad saw masih punya tubuh dan roh ku, yaitu dalam ayat-ayat:

"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu". (Al Baqarah: 2:29)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41:12)

"Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)

"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)

"ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya. (An Najm : 53: 16)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"...Kami jadikan rasul itu malaikat...Kami jadikan dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)

Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (Ali 'Imran : 3: 133)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya (Shaad : 38: 72)

"Sesungguhnya misal Isa di sisi Allah, adalah seperti Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: "Jadilah" , maka jadilah dia. (Ali 'Imran : 3: 59)

"Penglihatannya tidak berpaling dari yang dilihatnya itu dan tidak melampauinya. (An Najm : 53: 17)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana Nabi Muhammad saw bisa masuk ke Sidratil Muntaha, padahal Nabi Muhammad saw masih punya tubuh dan roh ku, penulis menggunakan dasar photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese Nabi Muhammad saw bisa masuk ke Sidratil Muntaha, padahal Nabi Muhammad saw masih punya tubuh dan ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** adalah seperti Adam pertama kali diciptakan oleh Allah di surga, hanya untuk sementara tinggal di surga, karena yang kekal hidup di surga adalah ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)***, dilihat dari photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

HANYA ROH KU YANG BISA HIDUP KEKAL DI SURGA

Nah sekarang, kita terus memusatkan fikiran untuk membuka rahasia dibalik ayat: ***"...sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14) "Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)***

Sekarang, timbul pertanyaan, bagaimana Nabi Muhammad saw bisa masuk ke Sidratil Muntaha yang ***"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)*** padahal Nabi Muhammad saw masih mempunyai tubuh dan ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) ?***

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: ***"...Allah menciptakan Adam dari tanah...(Ali 'Imran : 3: 59)*** Artinya, Allah menciptakan Adam dari tanah, karena tanah mengandung atom hidrogen,atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen yang ada di surga.

Jadi, tubuh Adam sama dengan tubuh Nabi Muhammad saw, yaitu dalam tubuh Nabi Muhammad saw mengandung atom hidrogen,atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen.

Karena itu ketika Nabi Muhammad pada malam tanggal 27 Rajab tahun 11 kenabian bertepatan

dengan tanggal 8 maret 620 M melakukan mi'raj masuk kedalam Sidratil Muntaha yang **"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)** walaupun Nabi Muhammad saw masih mempunyai tubuh dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** bisa masuk kedalam Sidratil Muntaha.

Tetapi, Nabi Muhammad saw tidak bisa tinggal lama di Sidratil Muntaha, karena Nabi Muhammad saw masih memiliki tubuh dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

NABI MUHAMMAD SAW BISA MASUK KEDALAM SIDRATIL MUNTAHA KARENA ANTARA NABI MUHAMMAD SAW DAN SIDRATIL MUNTAHA ADA TABIR

Sekarang, apakah antara Nabi Muhammad saw dan Sidratil Muntaha ada tabir?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat."** (Yaasiin: 36: 9)

Disini, Allah telah memasang **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** antara Nabi Muhammad saw dan Sidratil Muntaha.

Karena pandangan mata manusia terbatas, dimana manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Diluar itu, mata manusia tidak bisa melihat cahaya. Sidratil Muntaha terletak diluar daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Jadi, Sidratil Muntaha adalah ghaib.

Artinya, karena mata Nabi Muhammad saw tidak bisa melihat cahaya di luar daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer, maka ketika Nabi Muhammad saw masuk ke dalam Sidratil Muntaha, Nabi Muhammad saw tidak bisa melihat keadaan di Sidratil Muntaha, karena Sidratil Muntaha adalah ghaib.

NABI MUHAMMAD SAW MELIHAT JIBRIL DI SIDRATIL MUNTAHA

Di Sidratil Muntaha Nabi Muhammad saw melihat Jibril **"...Muhammad telah melihat Jibril...(An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)**

Mengapa Nabi Muhammad saw bisa melihat Jibril di Sidratil Muntaha ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami jadikan rasul itu malaikat, ...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9).**

Jadi, karena Jibril adalah seorang laki-laki, sejenis manusia, maka Nabi Muhammad saw dengan jelas bisa melihat Jibril.

KARENA JIBRIL ADALAH SEJENIS MANUSIA LAKI-LAKI, MAKA JIBRIL TIDAK BISA LAMA TINGGAL DI SIDRATIL MUNTAHA, SEBAGAIMANA NABI MUHAMMAD SAW TIDAK BISA LAMA TINGGAL DI SIDRATIL MUNTAHA

Nah sekarang, akhirnya terbongkarlah bagaimana Nabi Muhammad saw melakukan mi'raj dan bertemu dengan Jibril di **"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)** yang **"Di dekatnya ada syurga tempat**

tinggal, (An Najm : 53: 15) , karena memang antara Nabi Muhammad saw dan Sidratil Muntaha sudah ada *"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*

Bagaimana Nabi Muhammad saw mengetahui bahwa tempat itu adalah Sidratil Muntaha ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: Nabi Muhammad *"...telah melihat sebahagian tanda-tanda Tuhannya yang paling besar". (An Najm: 53: 13-18)*

SIDRATIL MUNTAHA ADA DIDEKAT AL MASJIDIL AQSHA

Nah, ketika Nabi Muhammad saw ada di **Al Masjidil Aqsha**, Allah telah memperlihatkan *"...tanda-tanda...yang paling besar". (An Najm: 53: 13-18)* yaitu seperti Adam ketika ada di surga.

Ketika Nabi Muhammad sudah ada di **Al Masjidil Aqsha** , maka ditempat itulah Allah memperlihatkan Kepada Nabi Muhammad saw *"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* yang *"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)*

Juga, ketika Nabi Muhammad saw *melihat Jibril...(An Najm : 53: 13)* , itu menunjukkan bahwa Jibril ada *"...di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)*

KESIMPULAN

Dari apa yang diuraikan diatas kita sekarang bisa mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: *"...sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14) "Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)*

Sekarang, timbul pertanyaan, bagaimana Nabi Muhammad saw bisa masuk ke Sidratil Muntaha yang *"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)* padahal Nabi Muhammad saw masih mempunyai tubuh dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) ?*

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Allah menciptakan Adam dari tanah...(Ali 'Imran : 3: 59)* Artinya, Allah menciptakan Adam dari tanah, karena tanah mengandung atom hidrogen,atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen yang ada di surga.

Jadi, tubuh Adam sama dengan tubuh Nabi Muhammad saw, yaitu dalam tubuh Nabi Muhammad saw mengandung atom hidrogen,atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen.

Karena itu ketika Nabi Muhammad pada malam tanggal 27 Rajab tahun 11 kenabian bertepatan dengan tanggal 8 maret 620 M melakukan mi'raj masuk kedalam Sidratil Muntaha yang *"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)* walaupun Nabi Muhammad saw masih mempunyai tubuh dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* bisa masuk kedalam Sidratil Muntaha.

Tetapi, Nabi Muhammad saw tidak bisa tinggal lama di Sidratil Muntaha, karena Nabi Muhammad saw masih memiliki tubuh dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Sekarang, apakah antara Nabi Muhammad saw dan Sidratil Muntaha ada tabir?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat."** (Yaasiin: 36: 9)

Disini, Allah telah memasang **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** antara Nabi Muhammad saw dan Sidratil Muntaha.

Karena pandangan mata manusia terbatas, dimana manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Diluar itu, mata manusia tidak bisa melihat cahaya. Sidratil Muntaha terletak diluar daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Jadi, Sidratil Muntaha adalah ghaib.

Artinya, karena mata Nabi Muhammad saw tidak bisa melihat cahaya di luar daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer, maka ketika Nabi Muhammad saw masuk ke dalam Sidratil Muntaha, Nabi Muhammad saw tidak bisa melihat keadaan di Sidratil Muntaha, karena Sidratil Muntaha adalah ghaib.

Di Sidratil Muntaha Nabi Muhammad saw melihat Jibril **"...Muhammad telah melihat Jibril...(An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)**

Mengapa Nabi Muhammad saw bisa melihat Jibril di Sidratil Muntaha ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami jadikan rasul itu malaikat, ...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9).**

Jadi, karena Jibril adalah seorang laki-laki, sejenis manusia, maka Nabi Muhammad saw dengan jelas bisa melihat Jibril.

Nah sekarang, akhirnya terbongkarlah bagaimana Nabi Muhammad saw melakukan mi'raj dan bertemu dengan Jibril di **"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)** yang **"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)** , karena memang antara Nabi Muhammad saw dan Sidratil Muntaha sudah ada **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**

Bagaimana Nabi Muhammad saw mengetahui bahwa tempat itu adalah Sidratil Muntaha ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: Nabi Muhammad **"...telah melihat sebahagian tanda-tanda Tuhannya yang paling besar". (An Najm: 53: 13-18)**

Nah, ketika Nabi Muhammad saw ada di **Al Masjidil Aqsha**, Allah telah memperlihatkan **"...tanda-tanda...yang paling besar". (An Najm: 53: 13-18)** yaitu seperti Adam ketika ada di surga.

Ketika Nabi Muhammad sudah ada di **Al Masjidil Aqsha** , maka ditempat itulah Allah memperlihatkan Kepada Nabi Muhammad saw **"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)** yang **"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)**

Juga, ketika Nabi Muhammad saw **melihat Jibril...(An Najm : 53: 13)** , itu menunjukkan bahwa Jibril ada **"...di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se